DATA SOSIAL TANAH OBJEK REFORMA AGRARIA

| NO | | PERTANYAAN | URAIAN |
|--------------------------------|--|--|---|
| Α | INFORMASI UMUM | | |
| | 1 | Nama Lokasi | BUNGGU UWE MAPANE |
| | 2 | Desa | KADIDIA |
| | 3 | Kecamatan | NOKILALAKI |
| | 4 | Kabupaten/Provinsi | SIGI, Sulawesi Tengah |
| | 5 | Luas Wilayah Objek (klaim) (Ha). | 48 Ha |
| | 6 | Jumlah Penggarap | 45 ORANG |
| | 7 | Status Kawasan (Hutan/Non Hutan) | HUTAN |
| | 8 | Klasifikasi Bentang Alam | PEGUNUNGAN DAN DATARAN |
| | 9 | Tipe Penggunaan Lahan | PERKEBUNAN |
| | 10 | Usulan Skema | TORA |
| В | DATA PENDUKUNG | | |
| | 1 | Status Tanah (Negara/Swasta/Lainnya) | NEGARA |
| | 2 | Sejarah Penguasaan Tanah | - |
| | | Masyarakat Uwe Mapane telah melakukan perjanjian dari pemerintah setempat, Jatah tanah Resetlemen desa Kadidia yang awalnya dijanjikan dengan luas 2 hektar per KK namun setelah penyerahan tanah yang dijanjikan tersebut hanya seluas 100x80m persegi ada pula yang hanya mendapatkan 100x 70m persegi. Lahan tersebut memang dapat menunjang kehidupan masyarakat dalam beberapa waktu. Namun seiring Waktu desa penduduk desa Kadidia semakin bertambah. Masyarakat desa tidak mengindahkan lagi aturan dari Polisi Kehutanan tentang Taman Nasional dan masyarakat memasuki Hutan Lindung Lore Lindu. | |
| 3 Kronologi Konflik (Jika ada) | | Kronologi Konflik (Jika ada) | |
| | Konflik yang sering terjadi di Desa Kadidia pada tahun 1984-1989, bila ada masyaraka masuk ke kawasan hutan Lindung untuk mengambil rotan atau bambu, dan kec petugas (polhut) maka rotan atau bambu yang mereka ambil akan di sita atau di poleh petugas. | | dung untuk mengambil rotan atau bambu, dan kedapatan oleh |
| | 4 | Progres Langkah Advokasi | |
| | | a. Jalur Formal | - |
| | | b. Non Formal | - |

Sumber: Gugus Tugas Reforma Agraria (GTRA) Kab. Sigi Tahun 2017